

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil dari analisis yang dilakukan. Hasil dan pembahasan ini terdiri dari gambaran umum responden, kualitas *website*, uji validitas dan reabilitas, uji asumsi, analisis regresi linear berganda.

4.1 Tahap Pendahuluan

A. Studi Literatur

Dalam penelitian ini langkah awal yang dilakukan adalah melakukan studi literatur. Pada studi literatur ini menghasilkan hasil observasi pada *website* Untag dan penjelasan dari masing-masing dasar teori yang berhubungan dengan proses penyelesaian masalah yang ada. Hasil dari studi literatur dapat dilihat pada bab 2 landasan teori yang terdiri dari kualitas, kualitas *website*, WebQual, uji validitas, uji asumsi, regresi, regresi linear berganda, uji F, uji T, analisis korelasi ganda, analisis determinasi (R^2). Hasil studi literatur diatas digunakan untuk menyelesaikan langkah-langkah pengerjaan selanjutnya dalam menyelesaikan sebuah permasalahan.

B. Website Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Untag merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Surabaya yang berbasis Teknologi Informasi (TI). Untag memiliki *website* yang beralamatkan untag-sby.ac.id



Gambar 4.1 Homepage website Untag

4.2 Populasi dan sampel penelitian

4.2.1 Populasi

Responden yang dipakai dalam penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI rayon 26 (SMA 17 Agustus 1945 Surabaya, SMA Dr Soetomo, SMA Kristen Anak Bangsa) dengan jumlah populasi sebanyak 428 siswa. Data populasi didapatkan dari dinas pendidikan kota Surabaya. Berikut adalah data populasi siswa SMA kelas XI rayon 26

Tabel 4.1 Jumlah siswa SMA kelas XI Rayon 26

Nama Sekolah	Jumlah Siswa
SMA Dr Soetomo Surabaya	197 siswa
SMA Kristen Anak Bangsa	19 siswa
SMA 17 Agustus 1945 Surabaya	212 siswa
Total	428 siswa

4.2.2 Sampel

Populasi dalam penelitian ini diketahui sebanyak 428 siswa, maka langkah selanjutnya menghitung sampel yang akan digunakan untuk membagikan

kuesioner. Perhitungan sampel menggunakan rumus 2.1 dengan rincian sebagai berikut.

$$n = 428 / (1 + 428 * 0,05^2)$$

$$n = 428 / (1 + 1,07)$$

Dihasilkan jumlah sampel sebesar 206 siswa.. Dari 206 siswa tersebut dibagi lagi menjadi 3 SMA kelas XI tahun ajaran 2015-2016. Menentukan sampel menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah siswa setiap sekolah}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Sampel yang diperlukan} \dots\dots\dots(4.1)$$

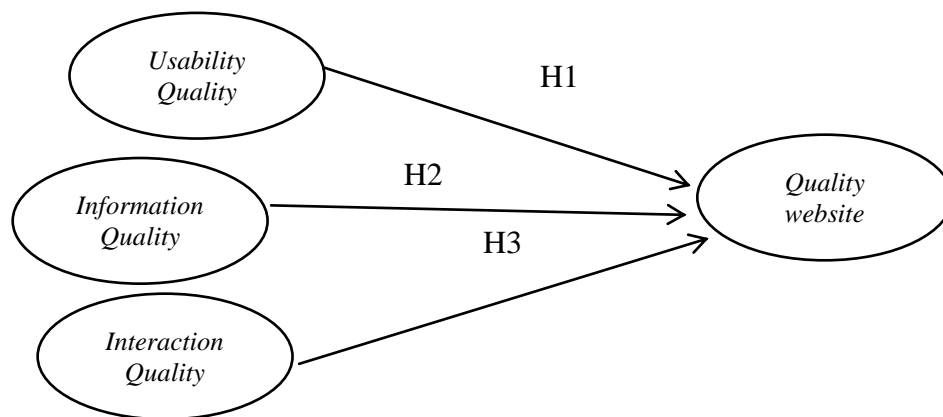
Didapatkan hasil perhitungan sampel tiap sekolah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Sampel siswa SMA kelas XI rayon 26

Nama Sekolah	Jumlah siswa	Perhitungan <i>Stratified random sampling</i>	Sampel
SMA Dr Soetomo Surabaya	197 Siswa	$197/428 * 206 = 94.8177$	95 Siswa
SMA Kristen Anak Bangsa Surabaya	19 Siswa	$19/428 * 206 = 9.1448$	9 Siswa
SMA 17 Agustus 1945	212 Siswa	$212/428 * 206 = 102.0373$	102 Siswa
Jumlah Sampel			206 Siswa

4.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable yang ada di dalam metode WebQual 4.0 yang terdiri dari *usability Quality*, *Information Quality*, *Interaction Quality*, Kualitas. Model konseptual dapat dilihat pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Model Konseptual

a. Variabel Independen

1. *Usability Quality*
2. *Information Quality*
3. *Interaction Quality*

b. Variabel Dependen

1. *Quality*

4.4 Pembuatan Kuesioner

a. Menentukan indikator pada variabel Webqual 4.0

Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang ada pada Webqual 4.0 dimana setiap variabel memiliki beberapa indikator. Indikator pada setiap variabel dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Indikator Tiap Variabel

No.	Variabel	Indikator
1	<i>Usability</i>	Mudah dipelajari
		Mudah digunakan
		Mudah dimengerti
		Mudah ditelusuri
		Tampilan menarik

Lanjutan Tabel 4.3 Indikator Tiap Variabel

No	Variabel	Indikator
		Desain situs
		Memenuhi kebutuhan informasi
		Memberi pengalaman positif
		Menunjukkan kemampuan
2	<i>Information</i>	Informasi yang akurat
		Informasi yang bisa dipercaya
		Informasi yang terbaru
		Informasi yang relevan
		Informasi yang mudah dipahami
		Informasi yang terperinci
		Informasi dalam format yang sesuai
3	<i>Interaction</i>	Rasa aman
		Menjaga informasi pribadi
		Komunitas yang spesifik
		Kemudahan komunikasi
		Percaya akan layanan
4	<i>Quality</i>	Kualitas website

b. Menyusun lembar kerja pernyataan

Dari indikator yang telah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah menyusun lembar kerja pernyataan. Lembar kerja pernyataan disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Lembar pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Lembar Pernyataan

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	<i>Usability</i>	Mudah dipelajari	<i>Website</i> untag-sby.ac.id mudah untuk di operasikan
		Mudah digunakan	Anda merasa <i>website</i> untag-sby.ac.id mudah untuk digunakan
		Mudah dimengerti	Interaksi dengan <i>website</i> untag-sby.ac.id jelas dan mudah dipahami
		Mudah ditelusuri	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memiliki kemudahan dalam mencari informasi yang di inginkan
		Tampilan menarik	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memiliki tampilan yang menarik
		Desain situs	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memiliki design sesuai dengan jenis website untuk pendidikan
		Memberi pengalaman positif	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memberikan anda pengalaman positif
		Menunjukkan kemampuan	<i>Website</i> untag-sby.ac.id menunjukkan prestasi yang dicapai oleh mahasiswa, dan dosen
2	<i>Information</i>	Informasi yang akurat	<i>Website</i> untag-sby.ac.id menyediakan informasi yang sesuai dengan fakta yang ada
		Informasi yang bisa dipercaya	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memberikan informasi yang dapat dipercaya
		Informasi yang terbaru	<i>Website</i> untag-sby.ac.id menyediakan informasi yang di update paling lama 30 hari
		Informasi yang relevan	<i>Website</i> untag-sby.ac.id menyediakan informasi yang relevan
		Informasi yang mudah dipahami	<i>Website</i> untag-sby.ac.id menyediakan informasi yang mudah dipahami
		Informasi yang terperinci	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memberikan informasi secara terperinci
		Informasi dalam format yang sesuai	<i>Website</i> untag-sby.ac.id menyajikan informasi dalam format yang sesuai
		3	<i>Interaction</i>
Menjaga informasi pribadi	Anda merasa yakin dengan layanan yang di berikan di <i>website</i> untag-sby.ac.id		

Lanjutan Tabel 4.4 Lembar Pernyataan

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
		Komunitas yang spesifik	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memberikan ruang untuk komunitas
		Kemudahan komunikasi	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memberikan kemudahan berkomunikasi dengan universitas
		Percaya akan layanan	Anda merasa yakin dengan layanan yang di berikan di <i>website</i> untag-sby.ac.id
4	<i>Quality</i>	Kualitas website	Menurut anda <i>website</i> untag-sby.ac.id berkualitas

c. Melakukan seleksi pernyataan

Pada Tabel 4.2 menjelaskan bahwa pernyataan yang terbentuk dari masing-masing variabel terdiri dari 21 pernyataan. Hasil dari seleksi pernyataan ini menghasilkan 20 pernyataan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Lembar Seleksi Pernyataan

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	<i>Usability</i>	Mudah dipelajari	<i>Website</i> untag-sby.ac.id mudah untuk di operasikan
		Mudah digunakan	
		Mudah dimengerti	Interaksi dengan <i>website</i> untag-sby.ac.id jelas dan mudah dipahami
		Mudah ditelusuri	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memiliki kemudahan dalam mencari informasi yang di inginkan
		Tampilan menarik	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memiliki tampilan yang menarik
		Desain situs	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memiliki design sesuai dengan jenis website untuk pendidikan
		Memberi pengalaman positif	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memberikan anda pengalaman positif
		Menunjukkan kemampuan	<i>Website</i> untag-sby.ac.id menunjukkan prestasi yang dicapai oleh mahasiswa, dan dosen

Lanjutan Tabel 4.5 Lembar Seleksi Pernyataan

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
2	<i>Information</i>	Informasi yang akurat	<i>Website</i> untag-sby.ac.id menyediakan informasi yang sesuai dengan fakta yang ada
		Informasi yang bisa dipercaya	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memberikan informasi yang dapat dipercaya
		Informasi yang terbaru	<i>Website</i> untag-sby.ac.id menyediakan informasi yang di update paling lama 30 hari
		Informasi yang relevan	<i>Website</i> untag-sby.ac.id menyediakan informasi yang relevan
		Informasi yang mudah dipahami	<i>Website</i> untag-sby.ac.id menyediakan informasi yang mudah dipahami
		Informasi yang terperinci	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memberikan informasi secara terperinci
		Informasi dalam format yang sesuai	<i>Website</i> untag-sby.ac.id menyajikan informasi dalam format yang sesuai
3	<i>Interaction</i>	Rasa aman	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memberikan rasa aman ketika sedang melakukan pendaftaran mahasiswa baru online
		Menjaga informasi pribadi	Anda merasa yakin dengan layanan yang di berikan di <i>website</i> untag-sby.ac.id
		Komunitas yang spesifik	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memberikan ruang untuk komunitas
		Kemudahan komunikasi	<i>Website</i> untag-sby.ac.id memberikan kemudahan berkomunikasi dengan universitas
		Percaya akan layanan	Anda merasa yakin dengan layanan yang di berikan di <i>website</i> untag-sby.ac.id
4	<i>Quality</i>	Kualitas website	Menurut anda <i>website</i> untag-sby.ac.id berkualitas

4.5 Pengumpulan data

Pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kuesioner sebanyak 206 yang dibagikan kepada responden dan kuesioner yang kembali sebanyak 206 dengan *rate* responden 100% maka data tersebut layak untuk dianalisis. Bukti pengumpulan data dari masing-masing sekolah dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 4.6 Hasil Pengumpulan Data

Jumlah Kuesioner yang dibagikan	206
Jumlah Kuesioner yang kembali	206
Jumlah Kuesioner yang memenuhi kriteria	$206/206 * 100\%$
Rate responden	100%

4.6 Tahap Analisis

4.6.1 Tabulasi Data

Dalam tahap analisis langkah awal dilakukan proses tabulasi dimana dari hasil kuesioner yang telah memenuhi kriteria di inputkan nilai dari masing-masing variabel ke dalam perangkat lunak MICROSOFT EXCEL 2010. Hasil tabulasi data dapat dilihat pada Lampiran 3.

4.6.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel yaitu *Usability Quality* (X1), *Information Quality* (X2), *Interaction Quality* (X3), *Quality* (Y) dengan menggunakan program SPSS 17. Jika hasil perhitungan dari masing-masing variabel menghasilkan r hasil lebih besar daripada r Tabel maka dapat dikatakan data yang didapat valid, sedangkan bila r hasil lebih kecil daripada r Tabel maka data yang didapat tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Uji Validitas *Usability Quality*
Correlations

	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	TOTAL
X11 Pearson Correlation	1	.404**	.452**	.895**	.262**	.243**	.370**	.123	.719**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.078	.000
N	206	206	206	206	206	206	206	206	206
X12 Pearson Correlation	.404**	1	.433**	.465**	.159*	.334**	.366**	.199**	.641**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.022	.000	.000	.004	.000
N	206	206	206	206	206	206	206	206	206
X13 Pearson Correlation	.452**	.433**	1	.516**	.377**	.319**	.351**	.174*	.717**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.012	.000
N	206	206	206	206	206	206	206	206	206
X14 Pearson Correlation	.895**	.465**	.516**	1	.283**	.289**	.400**	.142*	.765**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.042	.000
N	206	206	206	206	206	206	206	206	206
X15 Pearson Correlation	.262**	.159*	.377**	.283**	1	.141*	.275**	.238**	.591**
Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000	.000		.043	.000	.001	.000
N	206	206	206	206	206	206	206	206	206
X16 Pearson Correlation	.243**	.334**	.319**	.289**	.141*	1	.235**	.121	.536**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.043		.001	.083	.000
N	206	206	206	206	206	206	206	206	206
X17 Pearson Correlation	.370**	.366**	.351**	.400**	.275**	.235**	1	.245**	.627**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000
N	206	206	206	206	206	206	206	206	206
X18 Pearson Correlation	.123	.199**	.174*	.142*	.238**	.121	.245**	1	.453**
Sig. (2-tailed)	.078	.004	.012	.042	.001	.083	.000		.000
N	206	206	206	206	206	206	206	206	206
TOTAL Pearson Correlation	.719**	.641**	.717**	.765**	.591**	.536**	.627**	.453**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	206	206	206	206	206	206	206	206	206

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penjelasan dari *output* uji validitas X1 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

X26	Pearson Correlation	.269**	.292**	.311**	.242**	.262**	1	.469**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	206	206	206	206	206	206	206	206
X27	Pearson Correlation	.224**	.369**	.321**	.234**	.283**	.469**	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	206	206	206	206	206	206	206	206
TOTAL	Pearson Correlation	.649**	.658**	.592**	.617**	.562**	.662**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	206	206	206	206	206	206	206	206

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penjelasan dari *output* uji validitas X2 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Nilai r Tabel pada Tabel r statistik didapatkan sebesar 0,138. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Information Quality* (X2), diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r Tabel, yang artinya semua item kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.10 rangkuman uji validitas.

Tabel 4.10 Rangkuman Uji Validitas *Information Quality* (X2)

No	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,649	0,138	Valid
2	0,658	0,138	Valid
3	0,592	0,138	Valid
4	0,617	0,138	Valid
5	0,562	0,138	Valid
6	0,662	0,138	Valid
7	0,659	0,138	Valid

Tabel 4.11 Uji Validitas *Interaction Quality*
Correlations

		X31	X32	X33	X34	X35	TOTAL
X31	Pearson Correlation	1	.359**	.280**	.341**	.333**	.652**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	206	206	206	206	206	206
X32	Pearson Correlation	.359**	1	.512**	.438**	.472**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	206	206	206	206	206	206
X33	Pearson Correlation	.280**	.512**	1	.499**	.250**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	206	206	206	206	206	206
X34	Pearson Correlation	.341**	.438**	.499**	1	.477**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	206	206	206	206	206	206
X35	Pearson Correlation	.333**	.472**	.250**	.477**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	206	206	206	206	206	206
TOTAL	Pearson Correlation	.652**	.779**	.708**	.754**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	206	206	206	206	206	206

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari *output* uji validitas X3 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Nilai r Tabel pada Tabel r statistik didapatkan sebesar 0,138. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Interaction Quality* (X3), diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r Tabel, yang artinya semua item kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.12 rangkuman uji validitas.

Tabel 4.12 Rangkuman Uji Validitas *Interaction Quality* (X3)

No	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,652	0,138	Valid
2	0,779	0,138	Valid
3	0,708	0,138	Valid
4	0,754	0,138	Valid
5	0,701	0,138	Valid

Tabel 4.13 Uji Validitas *Quality*
Correlations

		Y	Total
Y	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	206	206
Total	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	206	206

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari *output* uji validitas Y menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Nilai r Tabel pada Tabel r statistik didapatkan sebesar 0,138. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Quality* (Y), diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r Tabel, yang artinya semua item kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.12 rangkuman uji validitas.

Tabel 4.14 Rangkuman Uji Validitas *Quality* (Y)

No	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	1,00	0,138	Valid

4.6.3 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya melakukan uji reliabilitas agar kuesioner yang digunakan benar – benar dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat

kekonsistensian kuesioner yang digunakan dalam penelitian, sehingga kuesioner tersebut dapat diandalkan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang mengacu pada nilai Alpha yang dihasilkan *output* SPSS.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *alpha* lebih besar dari *r* Tabel maka item-item kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai *alpha* lebih kecil dari *r* Tabel maka item-item kuesioner yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Penilaiannya adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,138$ artinya tidak reliabel, *Cronbach's Alpha* $> 0,138$ artinya reliabel. Berikut ini hasil dari perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.15 *Output* Uji reliabilitas *Usability Quality*
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	206	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	206	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.16 *Output* Uji reliabilitas *Usability Quality*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	8

Penjelasan dari *output* uji reliabilitas X1 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Dilihat pada Tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 206, lalu pada Tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji *reliabilitas*. Pada uji *reliabilitas* didapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,772 dengan jumlah item 8. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,138 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Usability Quality* adalah *reliable*.

Tabel 4.17 *Output Uji reliabilitas Information Quality*
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	206	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	206	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.18 *Output Uji reliabilitas Information Quality*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	7

Penjelasan dari *output* uji reliabilitas X2 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Dilihat pada Tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 206, lalu pada Tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji *reliabilitas*. Pada uji *reliabilitas* didapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,745 dengan jumlah item 7. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,138 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Usability Quality* adalah *reliabel*.

Tabel 4.19 *Output Uji reliabilitas Interaction Quality*
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	206	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	206	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.20 *Output Uji reliabilitas Interaction Quality*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	5

Penjelasan dari *output* uji reliabilitas X3 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Dilihat pada Tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 206, lalu pada Tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji *reliabilitas*. Pada uji *reliabilitas* didapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,764 dengan jumlah item 5. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,138 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Interaction Quality* adalah reliabel.

Tabel 4.21 *output uji reliabilitas Quality*
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	206	100
	Excluded ^a	0	.0
	Total	206	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.22 *output* uji reliabilitas *Quality*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.310	1

Penjelasan dari *output* uji reliabilitas Y menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Dilihat pada Tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 206, lalu pada Tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji *reliabilitas*. Pada uji *reliabilitas* didapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,310 dengan jumlah item 1. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,138 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Quality* adalah *reliable*.

Untuk lebih jelasnya, hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.23

Tabel 4.23 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

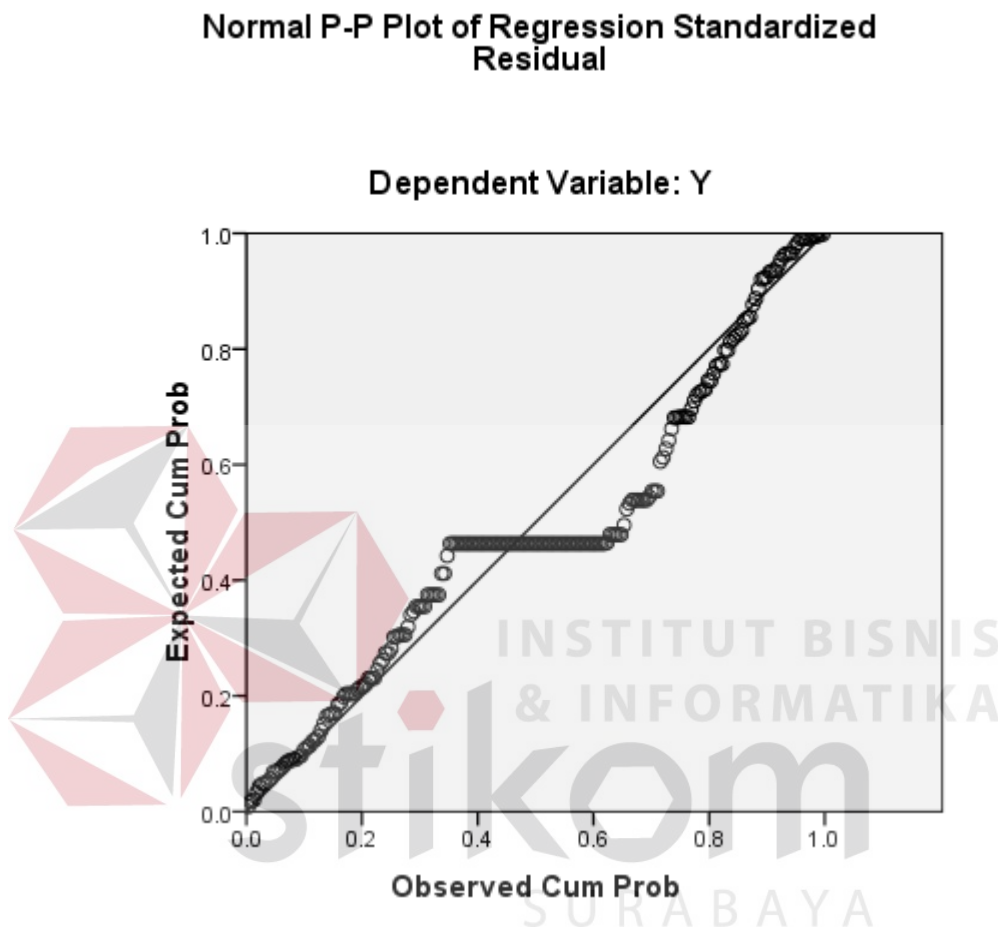
No	Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
1	<i>Usability Quality (X1)</i>	0,772 > 0,138	Reliabel/konsisten
2	<i>Information Quality (X2)</i>	0,745 > 0,138	Reliabel/konsisten
3	<i>Interaction Quality (X3)</i>	0,764 > 0,138	Reliabel/konsisten
4	<i>Quality (Y)</i>	0,310 > 0,138	Reliabel/konsisten

4.6.4 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak.

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik, dari grafik tersebut dapat dilihat penyebaran data pada sumber diagonal

pada grafik normal P – P *Plot of regression standardized residual*. Output dari uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 4.3



Gambar 4.3 Uji Normalitas dengan metode grafik Normal P – P *plot*

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.6.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Hasil dari Uji Multikolinieritas dapat lihat Tabel 4.24

Tabel 4.24 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.685	.217		3.159	.002		
X1	.052	.011	.270	4.739	.000	.572	1.748
X2	.062	.013	.301	4.653	.000	.445	2.245
X3	.077	.014	.339	5.560	.000	.501	1.997

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji multikolinieritas diatas, didapatkan bahwa nilai dari *Tolerance* dan VIF memenuhi syarat yaitu:

Tabel 4.25 Rangkuman Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF (<i>Variance Inflation Factor</i>)	Keterangan
X1	0,572 > 0,10	1,748 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,445 > 0,10	2,245 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X3	0,501 > 0,10	1,997 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas didapatkan variabel X1,X2,X3 tidak terjadi Multikolinieritas.

4.6.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji koefisien regresi *Glejser*. Metode uji *Glejser Test* yaitu meregresikan variabel independen

dengan nilai residualnya. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas *Glejser test* dapat dilihat pada Tabel 4.26

Tabel 4.26 Uji Heteroskedastisitas *Glejser Test*
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.223	.148		-1.510	.133
	X1	.009	.007	.110	1.214	.226
	X2	.018	.009	.200	1.946	.053
	X3	-.012	.009	-.122	-1.252	.212

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil uji heteroskedastisitas *Glejser* yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai signifikansi dari tiap variabel memenuhi syarat yaitu:

Tabel 4.27 Rangkuman Uji Heteroskedastisitas *Glejser Test*

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1	0,226 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,053 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,212 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas didapatkan variabel X1, X2, X3 tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4.6.7 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik

adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini digunakan uji autokorelasi dengan Durbin Watson (*DW test*).

Output dari uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.28

Tabel 4.28 *Output* Uji Autokorelasi dengan *DW test*
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.794 ^a	.631	.623	.273	1.948

a. Predictors: (Constant), Lag_Y, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Uji Durbin-Watson yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dari hasil regresi dengan nilai Durbin-Watson Tabel. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : tidak terjadi autokorelasi

H_1 : terjadi autokorelasi

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

c. Menentukan nilai d (Durbin-Watson)

Nilai Durbin-Watson yang didapat dari hasil regresi adalah 1,94

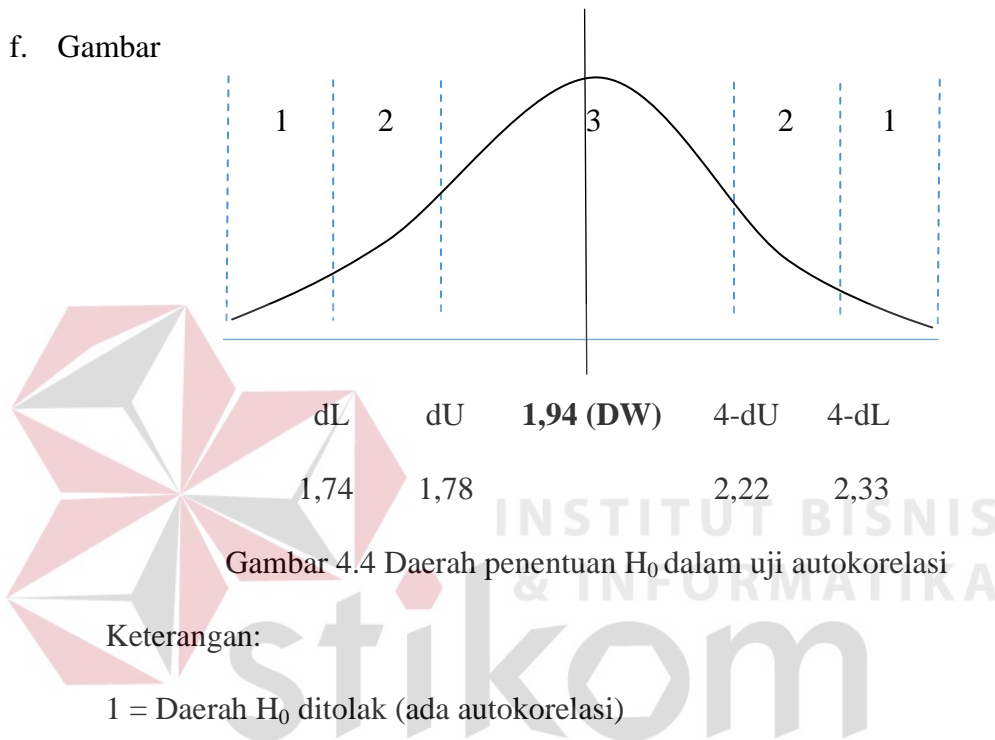
d. Menentukan nilai dL dan dU

Nilai dL dan dU dapat dilihat pada Tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0,05, $n=206$ dan $k=3$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Di dapat $dL = 1,748$ dan $dU = 1,788$. Jadi dapat dihitung nilai $4-dU = 2,22$ dan $4-dL = 2,33$

e. Pengambilan keputusan

1. $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)
2. $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
3. $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti.

f. Gambar

Gambar 4.4 Daerah penentuan H_0 dalam uji autokorelasi

Keterangan:

- 1 = Daerah H_0 ditolak (ada autokorelasi)
- 2 = Daerah keragu-raguan (tidak ada keputusan yang pasti)
- 3 = Daerah H_0 diterima (tidak ada autokorelasi)

g. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,948 terletak pada daerah $dU < DW < 4-dU$ ($1,78 < 1,948 < 2,22$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

4.6.8 Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel (X) dengan variabel (Y). Uji linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linier. Uji linieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada *output* SPSS. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.

Output dari uji linieritas dengan menggunakan SPSS pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.29

Tabel 4.29 Uji Linearitas Y * X1
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups (Combined)	18.609	15	1.241	10.811	.000
Linearity	17.105	1	17.105	149.060	.000
Deviation from Linearity	1.504	14	.107	.936	.521
Within Groups	21.803	190	.115		
Total	40.413	205			

penjelasan dari output SPSS adalah sebagai berikut:

Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi = 0,521 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *Quality* dengan variabel *Usability Quality*.

Tabel 4.30 Uji Linearitas Y*X2

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2 Between Groups (Combined)	21.157	13	1.627	16.228	.000
Linearity	19.963	1	19.963	199.062	.000
Deviation from Linearity	1.194	12	.099	.992	.458
Within Groups	19.255	192	.100		
Total	40.413	205			

penjelasan dari output SPSS adalah sebagai berikut:

Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi = 0,458 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *Quality* dengan variabel *Information Quality*.

Tabel 4.31 Uji Linearitas Y * X3

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3 Between Groups (Combined)	20.518	13	1.578	15.233	.000
Linearity	19.677	1	19.677	189.900	.000
Deviation from Linearity	.842	12	.070	.677	.772
Within Groups	19.894	192	.104		
Total	40.413	205			

penjelasan dari output SPSS adalah sebagai berikut:

Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi = 0,772 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *Quality* dengan variabel *Interaction Quality*.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.32 rangkuman hasil uji linearitas antar variabel X dengan variabel Y

Tabel 4.32 Rangkuman hasil uji linearitas

Hubungan Variabel	Berdasarkan Nilai sig.	Keterangan
Y * X1	0,521 > 0,05	Linier secara Signifikan
Y * X2	0,458 > 0,05	Linier secara Signifikan
Y * X3	0,772 > 0,05	Linier secara Signifikan

4.7 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dalam hubungan yang fungsional. Dengan kata lain dapat dikatakan analisis regresi linier berganda mencari hubungan dua variabel atau lebih dengan mana variabel yang satu bergantung pada variabel yang lain. Proses perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 17 dan *output* dari perhitungan regresi linier sebagai berikut.

Tabel 4.33 *Output Regression Variables Entered Variables Entered/Removed*

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Output pada Tabel 4.33 menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah enter.

Tabel 4.34 *Output Regression Model Summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.618	.274

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Output pada Tabel 4.34 menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (R), koefisien determinasi (R Square), koefisien determinasi yang disesuaikan ($Adjusted R$ Square) dan ukuran kesalahan prediksi (Std Error of the estimate).

Tabel 4.35 *Output Regression ANOVA*
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.214	3	8.405	111.704	.000 ^a
	Residual	15.199	202	.075		
	Total	40.413	205			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Pada Tabel ANOVA ini menjelaskan pengujian secara bersama – sama (uji F), sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji F, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara bersama–sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.36 *Output Regression Coefficients*
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.685	.217		-3.159	.002
	X1	.052	.011	.270	4.739	.000
	X2	.062	.013	.301	4.653	.000
	X3	.077	.014	.339	5.560	.000

a. Dependent Variable: Y

Output pada Tabel 4.36 menjelaskan tentang uji t yaitu uji secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji t, ukurannya jika

signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk lebih jelasnya dapat melihat Tabel 4.37 ringkasannya.

Tabel 4.37 Ringkasan regresi

Variabel	Koefisien Regresi	Thitung	Signifikansi
Konstanta	0,685	3,159	0,02
X1	0,052	4,739	0,000
X2	0,062	4,653	0,000
X3	0,077	5,560	0,000
Fhitung = 111,704 R ² = 0,624			

Prosedur Analisis Regresi Berganda

Pengujian yang dilakukan pada analisis Regresi Linear Berganda yaitu uji F dan uji t. Langkah analisis Regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linier berganda tiga variabel independen adalah $b_1 = 0,052$, $b_2 = 0,062$, dan $b_3 = 0,077$. Nilai – nilai pada *output* kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y' = 0,685 + 0,052 X_1 + 0,062 X_2 + 0,077 X_3$$

(Y' adalah variabel dependen yang diramalkan, a adalah konstanta, b_1, b_2 , dan b_3 adalah koefisien regresi, dan X_1, X_2 , dan X_3 adalah variabel independen).

Keterangan dari model regresi linier diatas adalah:

- a. Nilai (Konstanta) menunjukkan nilai sebesar 0,685 artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah nol, maka variabel dependen (terikat) bernilai 0,685. Dalam penelitian ini, jika pengaruh *Usability*

Quality, *Information Quality* dan *Interaction Quality* bernilai 0 (nol), maka tingkat *Quality* bernilai negatif sebesar -0,685%.

- b. Nilai Koefisien Regresi Variabel *Usability Quality* (b_1) = 0,052

Artinya jika nilai *Usability Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *Quality* akan meningkat sebesar 0,052 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- c. Nilai Koefisien Regresi Variabel *Information Quality* (b_2) = 0,062.

Artinya jika tingkat nilai *Information Quality* ditingkatkan 0,1 satuan, maka tingkat *Quality* akan meningkat sebesar 0,062 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- d. Nilai Koefisien Regresi Variabel *Interaction Quality* (b_3) = 0,077

Artinya jika tingkat nilai *Interaction Quality* ditingkatkan 0,1 satuan, maka tingkat *Quality* akan meningkat 0,077 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (R Square) atau Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel Dependen. Dari *output* Tabel 4.34 Model Summary dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,624. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu 62,4% sedangkan sisanya sebesar 37,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama–sama terhadap Variabel Dependen.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

H_0 : Variabel *Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality* secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap *Quality*.

H_1 : Variabel *Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality* secara bersama – sama berpengaruh terhadap *Quality*.

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

c. Menentukan F hitung dan F Tabel

1. F hitung adalah 111,704 (pada Tabel 4.37)

2. F Tabel dicari pada Tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$, dan $df_2 = n - k$ atau $206 - 3 = 203$ ($n =$ jumlah data; $k =$ jumlah variabel independen). Di dapat F Tabel adalah sebesar 3,04

d. Pengambilan Keputusan

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$ maka H_0 diterima

2. Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (111,704) > F_{Tabel} (3,04)$ maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya yaitu *Usability Quality*, *Information*

Quality, dan *Interaction Quality* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Quality*.

4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a. Pengujian b_1 (*Usability Quality*)

1. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

2. Menentukan t hitung dan t Tabel

t hitung adalah 4,739 (pada Tabel 4.37). t Tabel dapat dicari pada Tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $206-3-1 = 202$ (k adalah jumlah variabel independen). Di dapat t Tabel sebesar 1,971.

3. Pengambilan keputusan

t hitung \leq t Tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ Tabel jadi H_0 diterima

t hitung $>$ t Tabel atau $-t$ hitung $<$ -t Tabel jadi H_0 ditolak

4. Kesimpulan

Variabel X1, X2, X3 berpengaruh terhadap Y

Rangkuman hasil uji T dapat dilihat pada Tabel 4.38

Tabel 4.38 rangkuman hasil uji T

Variabel	Nilai t hitung	Keterangan
X1	4,739 > 1,971	X1 berpengaruh terhadap Y
X2	4,653 > 1,971	X2 berpengaruh terhadap Y
X3	5,560 > 1,971	X3 berpengaruh terhadap Y

4.7.1 Pengaruh *Usability Quality* Terhadap *Quality*

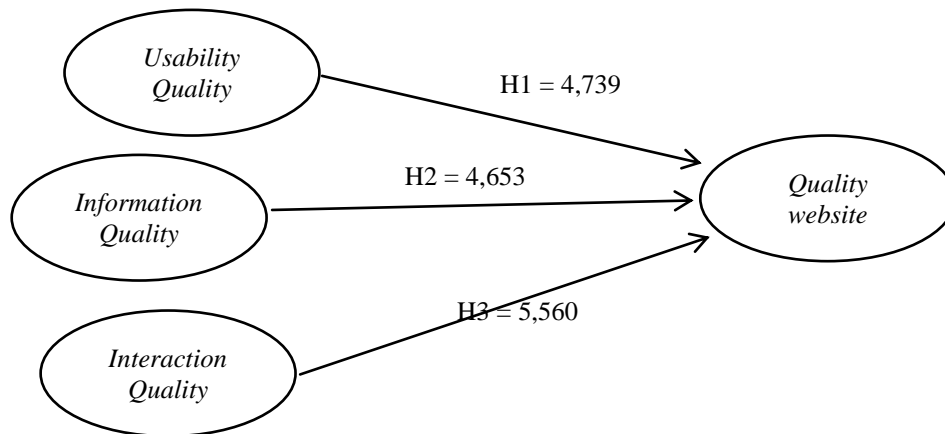
Berdasarkan Tabel 4.37 *Usability Quality* dengan nilai koefisien sebesar 0,052 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Quality*. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} = 4,739$ yang lebih besar dari $t_{Tabel} = 1,971$ atau nilai $sig = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Usability Quality* terhadap *Quality* pada *website* Untag.

4.7.2 Pengaruh *Information Quality* Terhadap *Quality*

Berdasarkan Tabel 4.37 *Information Quality* dengan nilai koefisien sebesar 0,062 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Quality*. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} = 4,653$ yang lebih besar dari $t_{Tabel} = 1,971$ atau nilai $sig = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Information Quality* terhadap *Quality* pada *website* Untag.

4.7.3 Pengaruh *Interaction Quality* Terhadap *Quality*

Berdasarkan Tabel 4.37 *Interaction Quality* dengan nilai koefisien sebesar 0,077 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Quality*. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} = 5,560$ yang lebih besar dari $t_{Tabel} = 1,971$ atau nilai $sig = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Interaction Quality* terhadap *Quality* pada *website* Untag.



Gambar 4.5 Hasil Hipotesis

Dari hasil uji regresi linear berganda didapatkan bahwa *Interaction Quality* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan *Usability Quality* dan *Information Quality*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} *Interaction Quality* sebesar 5,560 dibandingkan nilai t_{hitung} *Usability Quality* sebesar 4,739 dan nilai t_{hitung} *Information Quality* sebesar 4,653.

